BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai upaya membangun sumber daya manusia yang bermutu tidak cukup dengan hanya memperhatikan aspek intelektualnya (IQ) saja, tetapi harus seimbang dengan pembangunan kualitas aspek emosi (EQ) dan aspek spiritual (SQ).Aspek moral, akhlak mulia dan kehidupan beragama juga harus menjadi perhatian dalam penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dalam rangka membentuk pola pikir dan pola tindak peserta didik yang mengarah pada hal-hal yang terpuji.

Pendidikan dan pengajaran adalah suatu proses yang sadar tujuan. Maksudnya tidak lain bahwa kegiatan belajar mengajar itu suatu peristiwa yang terkait, terarah pada tujuan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan.

Di dalam sisdiknas, tahun 2003 pasal 1 di sebutkan bahwa" Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. [1]

Fungsi dan Tujuan yang harus dicapai dalam pendidikan nasional yang tercantum dalam UU RI No. 20 pasal 3 : 5 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa:

"Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab." [2]

Metode mengajar ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan para siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing.[3]

---

[1]Taqiyuddin (2005 : 9)
[2]Undang-undang RI SisDikNas No. 20 tahun 2003
[3]Nana Sudjana (2000:76)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Beberapa jenis-jenis metode mengajar perlu disadari bahwa setiap jenis-jenis metode masing-masing memiliki kelemahan dan kelebihan. Disini kami paparkan dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Melalui metode pengajaran Rasulullah SAW adalah dengan cara mendemonstrasikan sesuatu (alat peraga) yang biasanya dilakukan oleh beliau ketika hendak mengajarkan sesuatu yang dilarang/diharamkan. Abdul Fatah Abu Guddah : 140). Dalam metode ini yang penulis lakukan di MI. Syafi'iyah NU Tarokan Kec.Banyu Anyar Kab.Probolinggo adalah menggunakan metode demonstrasi dengan mempraktekkan / memperagakan *sholat ied* dengan benar dan berurutan. Setelah itu anak juga mempraktekkan *sholat ied* di depan kelas.

Pendidikan Agama Islam (PAI) menurut Zakiyah Drajat adalah Usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap siswa agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran Agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*).[4]

Masalah yang dihadapi kelas 4 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi ***sholat ied*** Penulis menemukan rata-rata siswa Kelas 4 di MI. Syafi'iyah NU Tarokan Kec.Banyu Anyar Kab.Probolinggo dalam

---

[4]Syuaeb Kurdi dan Abdul Aziz. 2006 : 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melafalkan niat dan mempraktekkan ***sholat ied*** masih belum benar.Dikarenakan dalam materi tersebut siswa MI. Syafi'iyah NU Tarokan Kec.Banyu Anyar Kab.Probolinggo kurang memahami materi ***sholat ied*** karena metode yang dipakai sebelumnya selalu menggunakan ***Metode Ceramah***.Maka dari itu peneliti bermaksud untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan *Metode Demonstrasi*.Dan kondisi siswa di Kelas 4 berjumlah 23 siswa. Sejalan dengan pemaparan singkat di atas, maka peneliti mengaambil judul : " ***Peningkatan Hasil Belajar Fikih Materi Solat ied Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas 4 MI. Syafi'iyah NU Tarokan Kec. Banyu Anyar Kab.Probolinggo***".

Untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar materi ***sholat ied*** berikut akan diperkenalkan cara membaca niat dan mempraktekkan ***sholat ied*** kepada siswa Kelas 4 MI. Syafi'iyah NU Tarokan Kec. Banyu Anyar Kab.Probolinggo.Sebelum praktek ***sholat ied*** anak di beri tahu dulu materi tentang ***sholat ied*** agar ketika anak praktek ***sholat ied*** sudah faham.Setelah itu siswa dibawa ke tempat sholat (musolla) untuk mempraktekkan ***sholat ied*** dengan benar.ketika ada kesalahan dalam membaca lafadz niat dan cara pelaksanaannya guru tersebut membenarkannya sedikit demi sedikit.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode demonstrasi adalah cara belajar dengan cara memperagakan atau mempertunjukkan sesuatu di hadapan murid, yang dilakukan di dalam maupun di luar kelas. Menurut Aminuddin Rasyad, dengan menggunakan metode demonstrasi, guru telah memfungsikan seluruh alat indera murid,[5] karena proses belajar-mengajar dan pembelajaran yang efektif adalah bila guru mampu memfungsikan seluruh panca indera murid.

Dari pemaparan di atas, maka identifikasi masalah di rumuskan dalam beberapa permasalahan, yaitu sebagai berikut :

1. Identifikasi masalah

   a. Wilayah penelitian

   Wilayah penelitian ini adalah strategi pembelajaran.

   b. Pendekatan penelitian

   Pendekatan penelitian ini dilakukan dengan pendekatan empirik, pengalaman yang sedang berlangsung di lapangan

   c. Jenis masalah

   Jenis masalah dalam penelitian ini adalah Peningkatan Hasil Belajar Fikih Materi Solat ied Dengan Menggunakan Metode

[5]Aminuddin Rasyad, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama*, (Jakarta : Bumi Aksara,2002), hlm.8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Demonstrasi Pada Siswa Kelas 4 MI. Syafi'iyah NU Tarokan Kec.Banyu Anyar Kab. Probolinggo

B. Pembatasan masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan terhindar dari penyimpangan penelitian, maka diperlukan adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

a. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektifitas hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode Demonstrasi Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi sholat ied Di Kelas 4 MI. Syafi'iyah NU Tarokan Kec. Banyu Anyar Kab. Probolinggo
b. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa Kelas 4 MI. Syafi'iyah NU Tarokan Kec. Banyu Anyar Kab. Probolinggo Tahun Ajaran 2014-2015
c. Materi pelajaran yang di teliti adalah Sholat ied
d. Hasil belajar siswa minimal pada mata pelajaran PAI dalam Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu : 6.5
e. Penerapan metode demonstrasi diberikan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran dan peningkatan hasil belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah saya paparkan diatas, maka permasalahan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *Penggunaan Metode Demonstrasi* materi *sholat ied* pada siswa Kelas 4 MI. Syafi'iyah NU Tarokan Kec. Banyu Anyar Kab. Probolinggo, semester 2 Tahun Ajaran 2014-2015?

2. Bagaimana Peningkatan *Hasil Belajar Fikih* materi *sholat ied* setelah menggunakan Metode Demonstrasi pada siswa Kelas 4 MI. Syafi'iyah NU Tarokan Kec. Banyu Anyar Kab. Probolinggo, semester 2 Tahun Ajaran 2014-2015 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Meningkatkan *Hasil belajar* siswa Kelas 4 MI. Syafi'iyah NU Tarokan Kec. Banyu Anyar Kab. Probolinggo, semester 2 Tahun Ajaran 2014-2015, Setelah menggunakan *Metode Demonstrasi*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Menemukan *Metode Demonstrasi* yang tepat dalam meningkatkan *Hasil Belajar* Kelas 4 MI. Syafi'iyah NU Tarokan Kec. Banyu Anyar Kab. Probolinggo, semester 2 Tahun Ajaran 2014-2015.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian ini adalah penerapan metode *Demostrasi* dapat meningkatkan Hasil belajar mata pelajaran Fiqih pada siswa Kelas 4 MI. Syafi'iyah NU Tarokan Kec.Banyu Anyar Kab.Probolinggo, semester 2 Tahun Ajaran 2014-2015.

F. Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan akan memberikan beberapa manfaat, yaitu:

a. Meningkatkan mutu pembelajaran penilaian ini diharapkan akan memberikan peningkatan mutu pembelajaran fiqih tentang Sholat ied di Madrasah.

b. Bagi guru, akan dapat membantu mengatasi permasalahan pembelajaran yang mereka hadapi dan mendapatkan tambahan wawasan yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Bagi siswa agar dapat memperoleh pembelajaran fiqih tentang Sholat ied yang lebih menarik, menyenangkan, sehingga Hasil belajar meningkat serta dapat mencapai mutu pembelajaran pada kualitas yang lebih tinggi.

d. Bagi sekolah Dasar akan memberikan sambungan dalam upaya meningkatkan Hasil belajar di sekolah.

G. Kerangka Berfikir

Berbagai jenis-jenis metode proses belajar mengajar yang ada masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, oleh karena itu metode demonstrasi sangatlah penting untuk penguasaan materi pemahaman siswa dalam mengkaji materi sholat ied dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam, supaya kemampuan ini berkembang maka pembelajaran harus menjadi lingkungan interaktif antara siswa dengan guru, sehingga proses belajar mengajar bisa tercapai dan memuaskan.

H. Definisi Operasional

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam mengambil arti dan maksud istilah yang dipakai dalam judul tersebut,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka yang perlu ditegaskan tentang beberapa istilah yang dianggap penting. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Hasil Belajar Fiqih

Peningkatan bisa diartikan suatu kemajuan yang lebih baik dari keadaan yang sebelumnya.Hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan dari pelajaran-pelajaran yang diterima atau kemampuan menguasai mata pelajaran yang diberikan guru, baik itu kognitif, afektif atau psikomotorik, yang selalu dikaitkan dengan tes hasil belajar atau tes Hasil dan ditunjukkan dengan nilai tes atau angka.Pelajaran fiqih dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu dari bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan siswa untuk mengenal dan memahami isi dari mata pelajaran fiqih.Jadi peningkatan Hasil belajar pelajaran fiqih dapat diartikan suatu kemajuan penguasaan pengetahuan yang dikembangkan yang ditunjukkan dengan tes hasil belajar pada mata pelajaran fiqih.

2. Metode Demonstrasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode adalah cara guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan.[6]menurut Syaepul, Sagala metode demonstrasi adalah pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh siswa secara nyata.[7] Yang dimaksud dengan metode demonstrasi dalam belajar dan mengajar yaitu metode yang digunakan oleh seorang guru atau orang luar yang sengaja didatangkan atau murid sekalipun untuk mempertunjukkan gerakan-gerakan suatu proses dengan peraturan yang benar.

Menurut Sudirman, demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan yang sering disertai dengan penjelasan lisan, metode ini baik digunakan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang hal-hal yang berhubungan dengan proses mengatur sesuatu, membuat sesuatu, proses bekerjanya sesuatu, membandingkan suatu cara dengan cara lain, untuk mengetahui atau melihat kebenaran sesuatu.[8]

---

[6]Depdikbud RI., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), 1995
[7]Syaepul, 2005:210
[8]Sudirman, 1991

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan dan pemahaman secara menyeluruh tentang penelitian ini, maka sistematika laporan dan pembahasannya telah disusun sebagai berikut:

Bab I

- Merupakan *Pendahuluan* yang membahas tentang :

  A. Latar belakang masalah

  B. Pembatasan Masalah

  C. Rumusan masalah

  D. Tujuan penelitian

  E. Hepotesis tindakan

  F. Manfaat penelitian

  G. Kerangka Berfikir

  H. Definisi Operasional

  I. Sistematika pembahasan.

Bab II

- Merupakan *Kajian Pustak*a yang membahas tentang :

  A. Hasil belajar

  B. Metode Demonstrasi

  C. Pembelajaran Fiqih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab III

- Merupakan *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas* yang meliputi tentang

  A. Matode Penelitian

  B. Setting Penelitian

  C. Variabel Yang Diselidiki

  D. Rencana Tindakan

  E. Sumber Data

  F. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

  G. Teknik Analisis Data

  H. Indikator Keberhasilan

Bab IV

A. Diskripsi Lokasi Penelitian

B. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Penelitian

C. Deskripsi Hasil Penelitian

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Bab V

- Merupakan *Penutup* dari pembahasan dan penulisan penelitian ini.

  A. Kesimpulan

  B. Saran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id